

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian TAK Stimulasi Sensori Mendengar Musik Klasik Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di RSJD. Dr. RM. Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah” akan diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah umur responden rata – rata berumur 45 tahun 9 bulan, rata – rata pendidikan responden SMA sebanyak 5 orang (38,5 %), responden pada umumnya bekerja sebagai buruh dan tani, dan rata – rata tidak bekerja dahulunya sebanyak 5 orang (38,5 %).
2. Kemampuan mengontrol halusinasi sebelum diberi perlakuan TAK stimulasi sensori mendengar musik klasik didapatkan 53,8 %, pasien masuk dalam kategori tidak mampu mengontrol halusinasi, dan 46,2 % masuk dalam kategori mampu mengontrol halusinasi.
3. Kemampuan mengontrol halusinasi setelah diberi perlakuan TAK stimulasi sensori mendengar musik klasik mengalami peningkatan menjadi 92,3 %, pasien masuk dalam kategori mampu mengontrol halusinasi.
4. Kemampuan mengontrol halusinasi memiliki nilai signifikan $p \text{ value} = 0,045 (< < 0,05)$ yang berarti H_a diterima, dan H_o ditolak. Sehingga ada pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori mendengar musik klasik terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia di RSJD. Dr. RM. Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah.
5. Terdapat peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia antara sebelum dan setelah diberikan TAK stimulasi sensori mendengar musik klasik kemampuan menjadi normal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapahal sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan Instansi Pendidikan memasukan TAK stimulasi sensori mendengar musik klasik sebagai kemampuan keterampilan mahasiswa dan dibuatkan SOP.

2. Bagi RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten

Perawat dapat mengoptimalkan program TAK stimulasi sensori mendengar musik klasik sesuai SOP yang ada dan selalu dipantau.

3. Bagi pasien dan keluarga

Memanfaatkan terapi mendengar musik klasik sebagai latihan pasien untuk mengontrol halusinasi, serta memberikan informasi bagi keluarga tentang penanganan halusinasi dengan terapi mendengar musik klasik dirumah dengan cara yang sederhana yaitu dengan menggunakan headset.

4. Bagi Peneliti Keperawatan

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan kelompok kontrol agar dapat membandingkan kemampuan mengontrol halusinasi yang diberikan intervensi dan tidak diberikan intervensi, serta meminimalkan penggunaan obat.